

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, kinerja keuangan perusahaan rokok yang sangat baik yaitu PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk dibandingkan dengan perusahaan industri sejenis lainnya. Hal ini dikarenakan selama 3(tiga) tahun berturut-turut angka rasio berada diatas level 1 (satu).
2. Analisis rasio arus kas operasi terhadap bunga, kinerja keuangan yang sangat baik adalah PT Wismilak Inti Makmur Tbk dibandingkan dengan industri sejenis lainnya. Hal ini dikarenakan selama 5 (lima) tahun berturut-turut berada diatas level 1 (satu) dan selalu konsisten dalam peningkatannya.
3. Analisis rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk sangat baik dibandingkan dengan perusahaan industri sejenis lainnya. Hal ini dikarenakan selamalima tahun berturut – turut nilai rasio mengalami peningkatan dan berada diatas standar industri 1, yang berarti kemampuan perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal sangatlah baik.
4. Analisis rasio arus kas operasi terhadap total utang, kinerja keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk sangat baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis industri lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh angka rasio yang mencapai diatas standar industri 1 yang artinya perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi semua total utang hanya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi saja.
5. Analisis rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, kinerja keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna sangat baik dibandingkan dengan perusahaan industri sejenis lainnya. Hal ini dikarenakan angka rasio

mencapai diatas standar industri 1 yang artinya tidak memiliki masalah pada arus kas.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna sangat baik dibandingkan dengan perusahaan rokok lainnya dikarenakan kelima rasio arus kas berada diatas standar industri 1 yang berarti perusahaan mampu mengolah arus kas yang ada bahkan dapat menghasilkan kas lebih banyak lagi. Sedangkan kinerja keuangan PT Bentoel International Investama Tbk sangatlah buruk dibandingkan perusahaan rokok lainnya dikarenakan dari kelima rasio berada dibawah standar industri 1 yang berarti perusahaan tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan penulis adalah untuk :

1. PT Gudang Garam Tbk, seharusnya lebih dapat meningkatkan lagi arus kas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan agar perusahaan mampu dalam melunasi semua kewajiban baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang.
2. PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk sebaiknya mempertahankan dan perlu meningkatkan lagi arus kasnya sehingga dapat menghasilkan arus kas yang lebih banyak lagi.
3. PT Bentoel International Investama International, sebaiknya perusahaan meningkatkan kembali arus kasnya khususnya arus kas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan sehingga dapat membiayai semua kewajiban, bunga, pengeluaran modal. Serta lebih meningkatkan lagi laba bersihnya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan industri sejenis lainnya.
4. PT Wismilak Inti Makmur, seharusnya lebih dapat meningkatkan lagi arus kas operasi perusahaanya yang menjadi tombak operasional perusahaan sehingga, mampu melunasi semua kewajiban baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang.